**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan fenomena-fenomena tertentu sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Menurut Bodgan dan Taylor, bahwa : “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati"[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif menyangkut peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Tomia, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi penelitian.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakandi SMA Negeri 1 Tomia Kab. Wakatobi. Tempat ini menjadi pilihan penulis, kerena di samping kemudahan mendapat informasi dan data bagi peneliti, penulis juga tertarik terhadap masalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tomia Kab. Wakatobi

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2013 dengan tahapan-tahapan yang meliputi seminar proposal, penelitian lapangan, pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data penelitian diperoleh.[[2]](#footnote-3) Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data utama dalam suatu penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru SMAN 1 Tomia.

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen resmi SMAN 1 Tomia, notulen, agenda, dll.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung obyek yang menjadi bahan pembahasan. Dalam hal ini penulis mengamati lokasi fisik, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan dan aktifitas siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

1. Interview/wawancara, yaitu dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.
2. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat disekolah yang erat kaitannya dengan pembahasan topik penelitian.
3. **Tehnik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analis data, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu tekhnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi Data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data akan dilakukan trianggulasi sebagai berikut:

* 1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dangan mengguanakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
	2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan obsevasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat.
	3. Trianggulasi waktu, watu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
1. Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h. 107 [↑](#footnote-ref-3)